

Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Audio Visual di SMAN 9 Balikpapan

Dyah Wahyu Apriani^{1*}, Andina Prima Putri², Christiano Credidi Septino Khala³

^{1,2,3}Institut Teknologi Kalimantan

* dyahwahyuap@lecturer.itk.ac.id

ABSTRAK

Media pembelajaran pada era revolusi industri 4.0 saat ini menjadi sangat beragam, salah satunya adalah media pembelajaran audio visual. Media ini dinilai lebih *attractive* dan disukai oleh siswa dalam proses belajar karena dapat menampilkan materi pembelajaran melalui media baik audio maupun visual. Sekolah – sekolah diharapkan sadar akan perkembangan teknologi yang sebagian besar telah menerapkan pembuatan video pada metode pembelajarannya. Kemampuan pembuatan video oleh siswa sangatlah penting, selain untuk mempermudah proses pembelajaran siswa didalam kelas, pembuatan video sangat penting dijadikan salah satu kompetensi siswa dalam menghadapi era digital yang sangat berkembang dengan pesat. Selain itu membekali siswa dengan kemampuan pembuatan video adalah salah satu upaya untuk meningkatkan daya saing siswa di era digital serta meningkatkan kreatifitas media pembelajaran kepada siswa. Namun masalah yang paling mendasar adalah siswa sangat kesulitan dalam hal mengedit video sampai video selesai dan dapat dipresentasikan dengan baik. Tim pengabdian masyarakat Prodi Teknik Sipil Institut Teknologi Kalimantan bekerja sama dengan SMAN 9 Balikpapan melaksanakan pelatihan pembuatan dan editing video untuk siswa SMAN 9 Balikpapan. Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 4 oktober 2019 di Laboratorium Komputer SMAN 9 Balikpapan. Peserta pelatihan sebanyak 28 orang mengikuti pelatihan dengan sangat antusias dan keseluruhan siswa dapat mengedit video menggunakan aplikasi Shortcut.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Audio Visual, Video Pembelajaran

ABSTRACT

At industrial revolution 4.0, learning medias come on many various ways, one of which is audio-visual learning media. Some students preffer this type of media because it's considered more attractive in learning process, as in this method the learning materials is delivered through audio and visual approach. It is expected from schools to be aware of techological developments, which include video making in the learning approach. Student's capability of making video is very important in order to simplify the learning process, not to speak of the student's competence in order to face the quick-developing digital era. Futhermore, other than increasing the capability of the student, the purpose of the traing is to enhance the student's competitiveness and creativity. However, the basic problem is that some students are still having troubles in video editing and presenteng. As to overcome this problem community service team from Institut Teknologi Kalimantan's Civil Engineering Department, cooperating with SMAN 9 Balikpapan will organize a Training Class in video making and editing for students. The training was held on October 4, 2019 at the SMAN 9 Balikpapan Computer Laboratory. 28 trainees attended the training with great enthusiasm and the whole student was able to edit videos using the Shortcut application.

Keywords: Learning Media, Audio Visual, Video Learning

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang penting dan tidak dapat lepas dari kehidupan. Setiap orang berhak mendapatkan Pendidikan. Seseorang akan mempunyai pengetahuan, kemampuan dan wawasan yang bisa diperoleh dari mana saja dan kapan saja. Pembelajaran yang diterapkan dapat dengan berbagai macam metode. Salah satu metode yang sangat berkaitan dengan perkembangan teknologi saat ini adalah dengan membuat video (audio visual) pembelajaran.

Sekolah – sekolah yang sadar akan perkembangan teknologi sebagian besar telah menerapkan pembuatan video pada metode pembelajarannya. Pembuatan video untuk media pembelajaran sangat penting untuk para guru, hal ini dikarenakan video adalah salah satu media pembelajaran yang baik untuk transfer ilmu kepada siswa. Dengan adanya media pembelajaran video diharapkan guru dan siswa dapat mengembangkan minat dan bakat di era digital yang semakin berkembang dengan pesat. Namun, permasalahan yang sering terjadi adalah siswa tidak memiliki kemampuan yang baik dalam membuat video dari awal sampai video dapat dengan layak dipublikasikan.

Dengan adanya software-software pembuat animasi seperti Adobe Flash, Adobe Director, Swift 3D, 3D Studio MX, dll, membuat animasi sebagai alat pembelajaran tidak lagi memerlukan keahlian khusus dan biaya tinggi. Kemampuan pembuatan video oleh guru sangatlah penting. Selain untuk mempermudah proses pembelajaran guru didalam kelas, pembuatan video sangat penting untuk menjadi salah satu kompetensi guru dalam menghadapi era digital yang sangat berkembang dengan pesat. Selain itu membekali siswa dengan kemampuan pembuatan video adalah salah satu upaya untuk meningkatkan daya saing siswa di era digital serta meningkatkan kreatifitas siswa. Dengan kemampuan ini pula diharapkan siswa dapat lebih mandiri untuk membuka peluang pekerjaan sendiri tanpa harus bergantung dengan instansi atau perusahaan. Dalam skala yang besar diharapkan kemampuan ini dapat menjadi salah satu cara mengurangi angka pengangguran yang ada di Indonesia.

Permasalahan yang timbul akibat kesulitan siswa dalam menggunakan digital media sebagai salah satu sarana pembelajaran perlu mendapatkan perhatian khusus, sehingga perlu adanya solusi untuk mengajarkan siswa agar lebih mudah dalam menggunakan aplikasi audio visual untuk pembelajaran, sehingga kami akan mengadakan pelatihan dengan tema “Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Audio Visual di SMAN 9 Balikpapan”. Melalui pelatihan ini diharapkan siswa dapat membuat video dengan baik dan memiliki kemampuan yang seragam dalam pembuatan dan editing video sebagai salah satu media pembelajaran.

METODE

Pengabdian masyarakat ini akan dilaksanakan di SMAN 9 Balikpapan pada hari jumat 4 oktober 2019 pukul 08.00 – 11.00 Wita. Khalayak sasaran yang dituju untuk pelatihan ini adalah siswa dan siswi SMAN 9 Balikpapan. Metode pengabdian adalah berupa pelatihan langsung oleh tim pengabdian masyarakat Institut Teknologi Kalimantan. Pelatihan dilaksanakan di laboratorium komputer SMAN 9 Balikpapan. Pelatihan dimulai dengan proses sosialisasi dan pengenalan. Dengan adanya sosialisasi dan pengenalan program, peserta pelatihan diharapkan dapat mengerti arah dan tujuan pelatihan, sehingga mendapatkan hasil maksimum dari pelatihan tersebut.

Setelah sosialisasi dilakukan, tahap berikutnya ialah pengenalan program. Sebelum pendampingan diberikan, pengenalan akan program yang akan digunakan perlu untuk dilakukan, sehingga peserta pelatihan memiliki gambaran umum tentang cara kerja program tersebut. Pengenalan program juga memiliki tujuan untuk

membangun antusiasme para peserta pelatihan sehingga saat pelatihan nanti dapat peserta dapat sungguh-sungguh mengerti setiap langkah pengerjaannya.

Pelatihan audio visual ini menggunakan program *Shotcut* dimana program ini mendukung *screen capture*, *webcam capture*, dan *audio capture* dimana semua fitur tersebut sudah tersedia di *Windows*, *Linux* dan *Mac OS X*. Kelebihan yang lain adalah keberadaan aplikasi ini yang sangat sering mendapatkan pembaharuan dari pengembang. Sehingga akan ada tambahan layanan yang diberikan setiap kali *update* dilakukan. Selain itu aplikasi *shotcut* merupakan salah satu *software* yang berlisensi *opensource* serta merupakan aplikasi *cross platform*. Sehingga aplikasi ini dapat digunakan pada PC dengan sistem operasi *Windows* dan *Linux* juga *OS X*. Pada masing-masing platform, *Shorcut* mampu menghasilkan video dengan kualitas yang tak jauh berbeda.

Setelah proses pelatihan di lokasi telah selesai, peserta pelatihan akan dipantau perkembangannya dan pendampingan masih akan diberikan, meskipun tidak seperti saat proses pelaksanaan pelatihan. Pendampingan akan diberikan dalam rupa komunikasi jarak jauh. Bila peserta pelatihan menemui kendala yang tidak dapat diselesaikan oleh sesama peserta saat mencoba menerapkan hasil pelatihan, maka tim akan mencoba untuk membantu dengan turun langsung ke lokasi. Diharapkan metode pendampingan seperti ini dapat sungguh membantu siswa-siswi serta masyarakat di sekitar SMAN 9 Balikpapan dapat sungguh merasakan manfaat dari perkembangan teknologi ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelatihan telah dilakukan pada Jumat 4 Oktober 2019 Pukul 08-00 sampai 11.00 WITA bertempat di Ruang Komputer SMAN 9 Balikpapan. Kegiatan ini direncanakan untuk ditujukan kepada guru dilingkungan SMAN 9 Balikpapan karena banyaknya guru yang kesulitan dalam penggunaan aplikasi editing video untuk pembuatan media pembelajaran, namun atas permintaan pihak sekolah, kegiatan ini dialihkan kepada siswa di SMAN 9 Balikpapan. Pelatihan ini diikuti oleh 28 orang siswa. Dokumentasi kegiatan dapat dilihat pada Gambar 1 berikut ini :



Gambar 1 Kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran

Materi pelatihan disampaikan oleh bapak Christianto Credidi, S.T., M.T dari tim pengabdian masyarakat ITK, materi yang disampaikan terkait penggunaan aplikasi video editing *Short Cut* sebagai media media pembelajaran audio visual. Melalui pelatihan ini siswa diajarkan menyatukan beberapa video yang berbeda menjadi satu video utuh, menambahkan efek suara, tulisan dan lainnya.

Kegiatan pelatihan ini juga melibatkan mahasiswa dari Prodi Teknik Sipil ITK yang bertugas mengarahkan jika peserta mengalami kesulitan. Gambar 2 menunjukkan peserta pelatihan sedang mencoba menjalankan aplikasi *Shortcut*.



Gambar 2 Peserta mencoba aplikasi *ShortCut*

Setelah dilaksanakan pelatihan, siswa langsung diminta untuk mempraktekan pembuatan audio visual dengan aplikasi *Shortcut*. Hasilnya seluruh siswa dapat membuat dan mengedit video menggunakan aplikasi *Shortcut* dan siswa terlihat sangat antusias serta puas dengan hasil yang didapatkan.

SIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan ini yang pertama adalah siswa mengenal aplikasi *Shortcut* sebagai aplikasi untuk editing video sebagai pendukung pembelajaran yang kedua siswa dapat memahami teori penggunaan aplikasi *Shortcut* dengan baik untuk mendukung kegiatan pembelajaran yang ada dan yang ketiga siswa dapat menggunakan aplikasi *Shortcut* untuk membuat media pembelajaran berbasis audio visual.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, M. Ziaul, Abduh Riski, Dian Anggraeni. (2018). "Pengembangan Kualitas Guru-Guru SMA dan MA Berbasis Pondok Pesantren Kota Jember Melalui Pelatihan Pembuatan Video Tutorial Pembelajaran". *ABDIMAS Vol 22 No.1*
- Khoirudin. (2016). "Peningkatan Kemampuan Membuat Video Animasi Stop Motion bagi Santri Pondok Pesantren Al Ishlah Tugu Semarang".